

# Project Data Analysis for B2B Retail: Customer Analytics Report

**Data Mentor Trisna Yulia Junita**Data Scientist PT. BUMA



Pada proyek portofolio kali ini, DQLab dan Trisna
Yulia Junita seorang Data Scientist PT. BUMA
memberikan sebuah proyek portofolio untuk mengetahui
behaviour pelanggan di sebuah perusahaan rintisan B2B
bernama XYZ.com yang menjual berbagai produk tidak
langsung kepada end-user tetapi menjual secara
langsung ke institusi bisnis/perusahaan bisnis
lainnya.

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh XYZ.com selalu berdasarkan atas data yang sudah diolah untuk mendapatkan insight. Sehingga, setiap quarternya XYZ.com akan melakukan review terhadap performa bisnis perusahaannya dan menyampaikannya kepada seluruh perwakilan divisi. Pada pertemuan inilah, data driven company akan dibuat berdasarkan data.



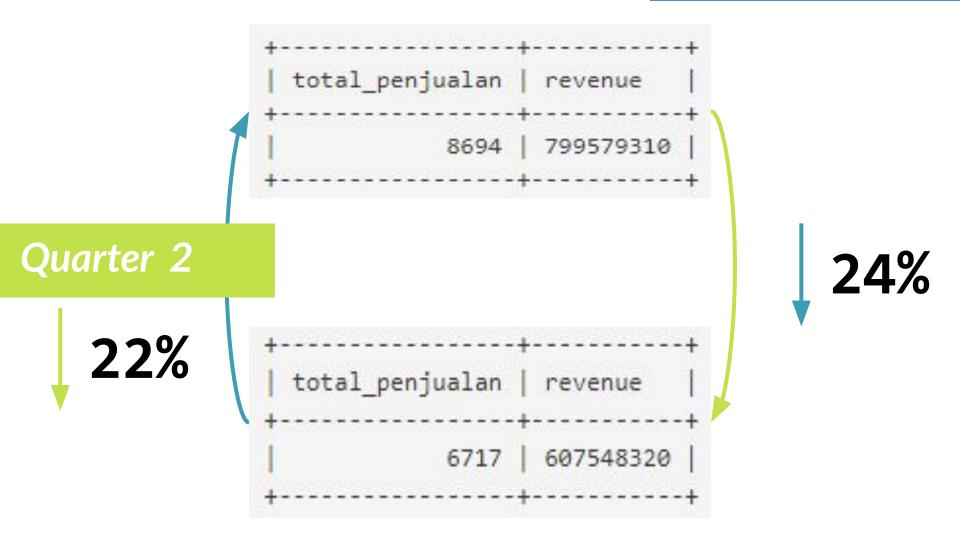
Indikator analisis yang digunakan pada proyek portofolio ini adalah sebagai berikut:

- 1. Pertumbuhan penjualan pada quarter pertama hingga terakhir,
- 2. Pertumbuhan customers pada XYZ.com,
- 3. Jumlah *customers* yang sudah melakukan transaksi,
- 4. Jumlah Produk yang paling banyak dibeli oleh *customers*,
- 5. Retention rate.



#### PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA QUARTER PERTAMA HINGGA TERAKHIR

# **Quarter 1**

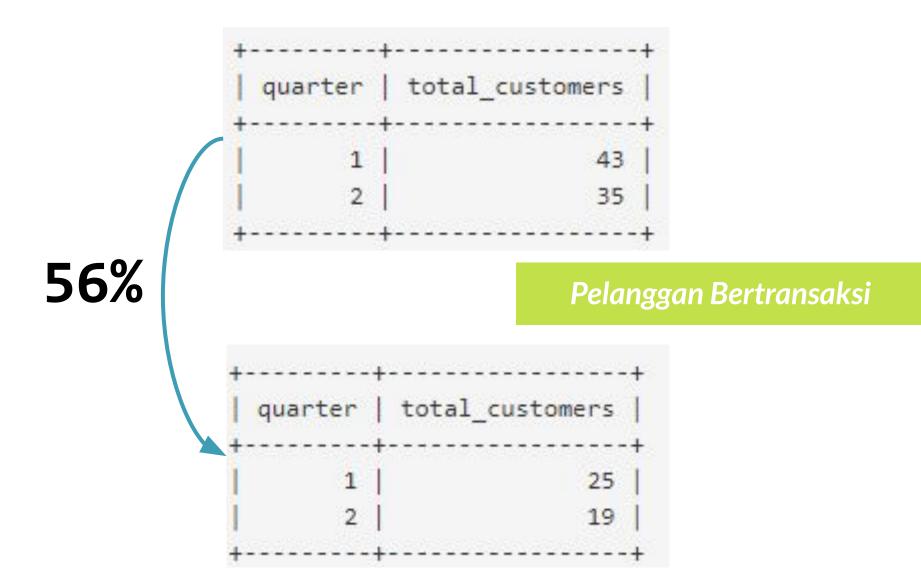


### **Analisis Pertama**

Berdasarkan hasil analisis awal, didapatkan bahwa total penjualan quarter pertama lebih baik dari quarter kedua. Terdapat gap sebesar 1.977 atau penurunan growth sebanyak 22% antara quater 1 dan quarter 2 pada total penjualan sehingga mempengaruhi penurunan yang cukup signifikan pada revenuenya atau arus pendapatan XYZ.com di quarter kedua yaitu sebesar 24%.

#### PERTUMBUHAN CUSTOMERS PADA XYZ.com

#### Pertumbuhan Pelangan



## **Analisis Kedua**

Salah satu indikator yang dapat mempengaruhi total penjualan adalah customernya. Ternyata, perolehan customer baru juga tidak terlalu baik, dan sedikit menurun dibandingkan quarter sebelumnya. Transaksi pelanggan juga tidak terjadi peningkatan jumlah transaksinya terhadap XYZ.com. Pada quarter pertama, terdapat 25 transaksi penjualan kepada customer. Ternyata pada quarter kedua hanya terdapat 19 transaksi penjualan saja. Sehingga, hanya sebanyak 56% dari total pelanggan yang melakukan transaksi.

#### PRODUK PALING BANYAK DIBELI OLEH CUSTOMERS

	al_penjualan	total_order	categoryID
	3026	24	S18
	2256	24	524
Quarter	797	11	512
	1001	11	570
	529	10	510
	516	9	532
	348	7	S50
	221	5	572
	+	total_order	
		the state of the s	S18
	2264	25	NATIONAL PROPERTY AND ADDRESS OF THE PARTY AND
	2264   1826	25   21	524
Ouarter			
Quarter	1826	21	524
Quarter	1826   616	21   11	524   532
Quarter	1826   616   491	21   11   10	524   532   512
Quarter	1826   616   491   292	21   11   10   8	524   532   512   550

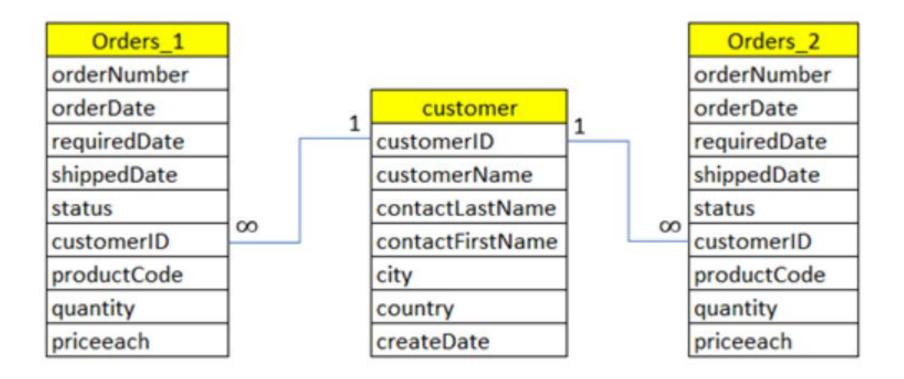
## Analisis Ketiga

Berdasrkan hasil tersebut, tergambarkan beberapa produk yang penjualannya menurun. Perhitungan ini dilakukan terhadap total\_order yang dilakuakan oleh customer dan total\_penjualan yang telah didapatkan. Produk kategori S18 dan S24 berkontribusi sekitar 50% dari total order dan 60% dari total penjualan, sehingga XYZ.com sebaiknya fokus untuk pengembangan category S18 dan S24.

#### RETENTION RATE

```
+-----+
| total_customers |
+-----+
| 25 |
+-----+
| quarter | retention_rate_q2 |
+-----+
| 1 | 24.0000 |
+-----+
```

Berdasarkan retention rate diatas, didapatkan bahwa retention rate customer XYZ.com juga sangat rendah yaitu hanya 24%, artinya banyak customer yang sudah bertransaksi di quarter 1 tidak kembali melakukan order di quarter 2 (no repeat order).



```
SELECT DISTINCT
o2.productCode,
COUNT(DISTINCT o2.orderNumber) AS total_order,
SUM(o2.quatity*o2.priceeach) AS revenue,
FROM Orders_2 o2
WHERE o2.status IN ('Shipped')
ORDER BY o2.productCode ASC
GROUP BY o2.productCode
HAVING o2.productCode 'S18'
```

o2.productCode LIKE ('%s18')

customer, sales order

SELECT DISTINCT t.customer FROM (SELECT customer\_id FROM customer

JOIN sales\_order ON customer.customer\_id=sales\_order.customer\_id) as t